

# ***JURNAL SIMADA***

## ***Sistem Informasi & Manajemen Basis Data***



- |  |         |
|--|---------|
| <b>Perancangan Data Warehouse</b> Penerimaan Barang Pada PT. Transmart Central Park Menggunakan <b>Tools</b> Pentaho dan Tableau<br><i>Emi Purwati, Syam Gunawan</i>   | 81-92   |
| <b>Penerapan Metode Clustering Fuzzy C-Means</b> Menggunakan Matlab Untuk Memetakan Potensi Tanaman Padi Di Kabupaten Bekasi<br><i>Winarni</i>   | 93-103  |
| <b>Merancang Executive Information System</b> untuk Memantau Pengeluaran Belanja Pemeliharaan Kendaraan Dinas pada Biro Umum Pemda Provinsi Lampung<br><i>Muhammad Fauzan Azima, Sri Karnila, Hendra Kurniawan</i> | 104-115 |
| <b>Sistem Informasi Perizinan Siup &amp; Situ</b> pada Kantor PTSA Kota Bandar Lampung Berbasis Website<br><i>Anggi Andriyadi, Syela Angreani</i>  | 116-127 |
| <b>Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)</b> Kabupaten Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati<br><i>Iman Ardhi Prabowo, Fajar Nugraha</i>       | 128-139 |
| <b>Sistem Informasi Geografis Rumah Sakit</b> Di Kota Bandar Lampung Berbasis Web<br><i>Nurjoko</i>  | 140-149 |
| <b>Prototype Data Warehouse</b> Aplikasi eM-Tilang<br><i>Abdul Aziz, Dias Ayu Budi Utami, Albertus Novian BT</i>   | 150-158 |
| <b>Rancangan Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android</b> Untuk Mata Pelajaran Simulasi Digital Pada Kelas X SMK Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2017/2018<br><i>Hetin Tandi Arru, Arif Harjanto</i>             | 159-169 |



Institut Informatika & Bisnis  
**DARMAJAYA**  
 Yayasan Alfian Husin

**Pelindung**

Sriyanto, S.Kom., MM

**Pimpinan Redaksi**

Dr. Suhendro Yusuf Irianto, M.Kom

**Redaksi Pelaksana**

Fitria M.Kom

Rio Kurniawan, M.Cs

Yulmaini, S.Kom., M.Cs

**Editor Ahli (Mitra Bestari)**

Dr. Arta Moro Sundjaja (Univeristas Bina Nusantara)

DR. Deris Setiawan (Univetsitas Sriwijaya)

DR. Hustinawaty (Universitas Gunadarma)

Ramadiani, M.Kom., Ph.D (Universitas Mulawarman)

DR. Syifaun Nafisyah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

**Editor Ahli**

Dr. Suhendro Yusuf Irianto, M.Kom

Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., M.T

Joko Triloka, M.T., Ph.D

Dr (can) Sutedi, S.Kom., M.T.I

**Dewan Editor**

Hendra Kurniawan, S.Kom., M.T.I

Melda Agarina, S.Kom., M.T.I

Sri Karnila, S.Kom., M.Kom

Nurjoko, S.Kom., M.T.I

**Editor/Layout**

Dwi Lianiko, S.Kom

Febrian Eka Saputra, S.Kom

**Kesekretariatan**

Dona Yuliawati, S.Kom., M.T.I

Sushanty Saleh, S.Kom., M.T.I

Arman Suryadi Karim, S.Kom., M.T.I

**Bendahara**

Halimah, S.Kom., M.T.I

Ochi Marshella F, S.Kom., M.T.I

## **PENGANTAR REDAKSI**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia dan rahmatnya sehingga Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA) Volume 01, No. 02 bulan Oktober 2018 dapat diterbitkan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.

Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA) merupakan Jurnal yang diterbitkan oleh Jurusan Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya. Penerbitan jurnal ini sebagai wadah informasi berupa hasil penelitian, studi kepustakaan, gagasan, aplikasi teori dan kajian analisis kritis di bidang keilmuan Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data.

Pada edisi ini terdapat 8 artikel dimana versi *online* dari Jurnal tersebut dapat dilihat di [jurnal.darmajaya.ac.id](http://jurnal.darmajaya.ac.id). Kami ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam volume jurnal ini. Pada kesempatan ini kami kembali mengundang dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, dibidang Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data untuk kembali mempercayai jurnal SIMADA sebagai wadah bagi para peneliti dalam mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ini.

Akhir kata redaksi berharap agar makalah dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran yang bermanfaat dalam menjawab tantangan yang dihadapi khususnya bagi perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2018

Redaksi Jurnal Simada

# **Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati**

Iman Ardhi Prabowo<sup>1</sup>, Fajar Nugraha<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

<sup>2</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

<sup>1</sup>fajar.nugraha@umk.ac.id

<sup>2</sup>201553013@std.umk.ac.id

## **Abstract**

*Deliberation planning development (Musrenbang) district or city is a deliberation of stakeholders at the district / municipal level to finalize the draft regional government work plan (RKPD) district or city. The regency Musrenbang organizer is the district or city Bappeda. Beginning with the establishment of the Musrenbang Observer Team (Kepanitiaan) by the Head of the District / Municipal Bappeda by involving all the heads of the field in Bappeda. The purpose of this research is to build Information System Musrenbang Development Planning (Musrenbang) Pati District which is used for the management of development planning by Bappeda and the Working Unit. System development method used is System Development Life Cycle. The design of information systems using Data Flow Diagrams (DFD) used to describe information systems development planning consultation (Musrenbang) district at the regional development planning agency (bappeda) Pati district.*

**Keywords:** Information Systems; Musrenbang; Data Flow Diagram.

## **Abstrak**

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten atau Kota merupakan musyawarah pemangku kepentingan di tingkat Kabupaten/Kota untuk mematangkan Rancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten/Kota. Penyelenggara Musrenbang Kabupaten/Kota adalah Bappeda Kabupaten/Kota. Diawali dengan pembentukan Tim Penyelenggara Musrenbang (Kepanitiaan) oleh Kepala Bappeda Kabupaten/Kota dengan melibatkan seluruh kepala bidang di Bappeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Pati yang digunakan untuk pengelolaan perencanaan pembangunan oleh Bappeda dan pihak Satuan Kerja. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Prototype*. Perancangan sistem informasi menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) yang digunakan untuk mendesaian sistem informasi musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) kabupaten pada badan perencanaan pembangunan daerah (Bappeda) kabupaten Pati.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi; Musrenbang; Data Flow Diagram

## **1. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pati Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang perencanaan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan Daerah. Bappeda dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Bappeda sangat berperan dalam menjalankan otonomi daerah. Dalam menjalankan fungsinya, Bappeda dituntut untuk berperan secara aktif, efektif dan efisien dalam meletakkan kerangka dasar pembangunan di daerah untuk

dapat mewujudkan keberhasilan pembangunan. Maka dapat dikatakan bahwa Bappeda merupakan badan yang sangat berperan penting dalam pembangunan dan hal yang menentukan arah kebijaksanaan pemerintah daerah dalam bidang perencanaan pembangunan di daerah. Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten/Kota adalah musyawarah pemangku kepentingan (stakeholders) di tingkat Kabupaten/Kota untuk mematangkan Rancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten/Kota. Penyelenggara Musrenbang Kabupaten/Kota adalah Kabupaten/Kota (Suherman et al, 2008) diawali dengan pembentukan Tim Penyelenggara Musrenbang (Kepanitiaan) oleh Kepala Bappeda Kabupaten/Kota dengan melibatkan seluruh kepala bidang di Bappeda.

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan Musrenbang Kabupaten dimulai dengan menampung semua usulan yang masuk melalui Musrenbang Kecamatan dan usulan kegiatan dari setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Forum ini merupakan pembahasan usulan-usulan yang masuk, juga merupakan sarana dan fasilitas untuk melakukan koordinasi antara Kecamatan dengan SKPD yang bersangkutan khususnya untuk melakukan pengelompokkan terhadap usulan-usulan kegiatan setiap Kecamatan. Usulan kecamatan akan dikelompokkan dan disesuaikan dengan jenis kegiatan SKPD yang berwenang untuk mengakomodir usulan tersebut. Pada tahap ini SKPD akan melakukan verifikasi terhadap usulan kecamatan sebelum dituangkan dalam daftar usulan kegiatan SKPD. Program atau usulan kegiatan yang telah lolos pada tahap verifikasi akan dituangkan dalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) serta disesuaikan dengan alokasi anggaran indikatif SKPD sesuai yang dirumuskan Bappeda di awal.

Pada proses untuk mengelompokkan antara usulan kegiatan dari hasil Musrenbang Kecamatan dengan jenis kegiatan SKPD, Bappeda selaku badan yang memutuskan memerlukan waktu lama karena ditelusuri satu per satu dalam file excel, kemudian dibuat penyesuaian anggaran kegiatan, jika anggaran indikatif SKPD lebih kecil maka alokasi anggaran usulan kegiatan disesuaikan dengan anggaran indikatif. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, perlu dibangun sebuah Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati.

Untuk penelitian yang terkait mengenai Musrenbang yang pertama penelitian mengenai musyawarah perencanaan pembangunan adalah forum perencanaan program tahunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, kelurahan dan bekerja sama dengan warga masyarakat untuk menyampaikan kegiatan pembangunan untuk kemajuan daerah. Dalam melakukan perencanaan pembangunan daerah oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) usulan dari pihak Kelurahan Kricak Yogyakarta saat ini masih belum banyak memanfaatkan teknologi informasi, salah satunya yaitu proses rekap data Musrenbang masih dilakukan secara manual. Hal tersebut menyebabkan banyak data Musrenbang yang sering hilang dan kurang validitasnya. Penelitian ini mengembangkan sebuah website Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Melalui antar muka website tersebut diharapkan pengelolaan data Musrenbang menjadi lebih baik (Saputra, 2017).

Pada penelitian analisis penerapan sistem informasi e-musrenbang dalam perencanaan pembangunan menjelaskan bahwa paradigma pembangunan yang sekarang menempatkan masyarakat sebagai domain utama pembangunan, yakni berperan aktif dalam setiap perencanaan pembangunan daerah melalui pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang). Penelitian ini menggunakan model Technology Acceptance Model – TAM. Melalui model ini menjelaskan pengguna sistem lebih cenderung menggunakan sistem apabila sebuah sistem mudah untuk digunakan dan dapat membantu meningkatkan efektifitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi e-Musrenbang dapat dijelaskan dengan baik oleh melalui penerapan metode TAM sehingga dapat memberikan manfaat dari penerapan sistem informasi e-Musrenbang (Syahrir, 2015).

## **2. KERANGKA TEORI**

### **2.1 Sistem Informasi**

Sutabri (2012:46), sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategis dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan.

### **2.2 Musyawarah Perencanaan Pembangunan**

Didalam Undang-undang No. 25 Tahun 2004 dikatakan bahwa Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) adalah forum antar pelaku dalam rangka menyusun rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah. Musrenbang dilaksanakan dimulai dari tingkat desa/kelurahan, dan diakhiri pada musrenbang tingkat Provinsi.

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Metode Pengembangan Sistem**

Perancangan Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten dilakukan dengan menerapkan metode *prototype*. *Prototype* merupakan versi permulaan dari sebuah sistem informasi untuk menerapkan konsep, rancangan dan menemukan berbagai permasalahan dalam pengembangan sistem beserta alternatif solusi yang dimungkinkan (Sommerville, 2011). Sebuah *prototype* dapat digunakan pengguna untuk mengetahui alur dari sebuah sistem telah berjalan seperti yang diharapkannya.

### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan lebih akurat, model pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.
- b. Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.
- c. Studi kepustakaan, pengumpulan data dari buku-buku yang sesuai dengan tema permasalahan.
- d. Studi dokumentasi, pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, atau sumber informasi lain.

### **3.3. Analisa Kebutuhan Sistem**

Untuk membangun atau merancang sistem informasi musrenbang data-data yang dibutuhkan diantaranya:

- a. Data Satuan Kerja
- b. Data Jenis
- c. Data Bidang Urusan
- d. Data Tahun
- e. Data Plafon Anggaran
- f. Data Program
- g. Data Kegiatan

### **3.4. Perancangan Sistem**

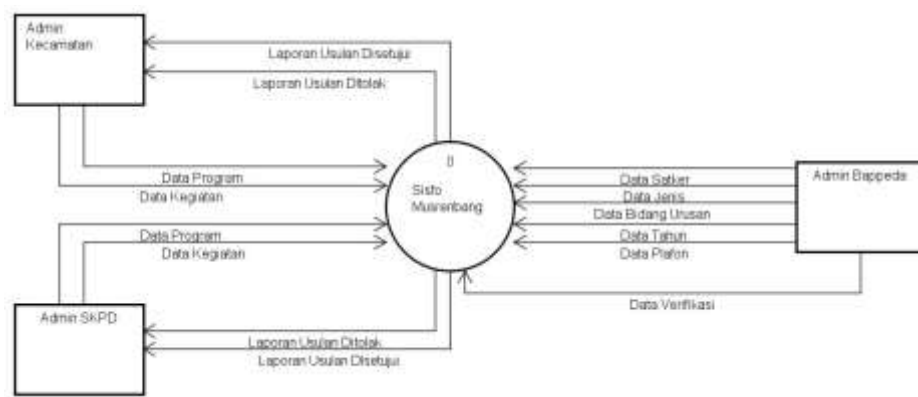
Untuk mengilustrasikan aktivitas sistem, pemodelan proses dalam perancangan sistem yang digunakan adalah model DFD (*Data Flow Diagram*) yang merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke

modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. (Ladjamudin, A., 2006).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Context Diagram

Pada *Context Diagram* Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pati, terdapat suatu lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Proses tersebut adalah Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten, yang dimana terdapat entity yaitu entitas Admin Bappeda, entitas Admin Kecamatan dan entitas Admin SKPD. Context Diagram Sistem Informasi Musrenbang dapat dilihat pada Gambar 1.

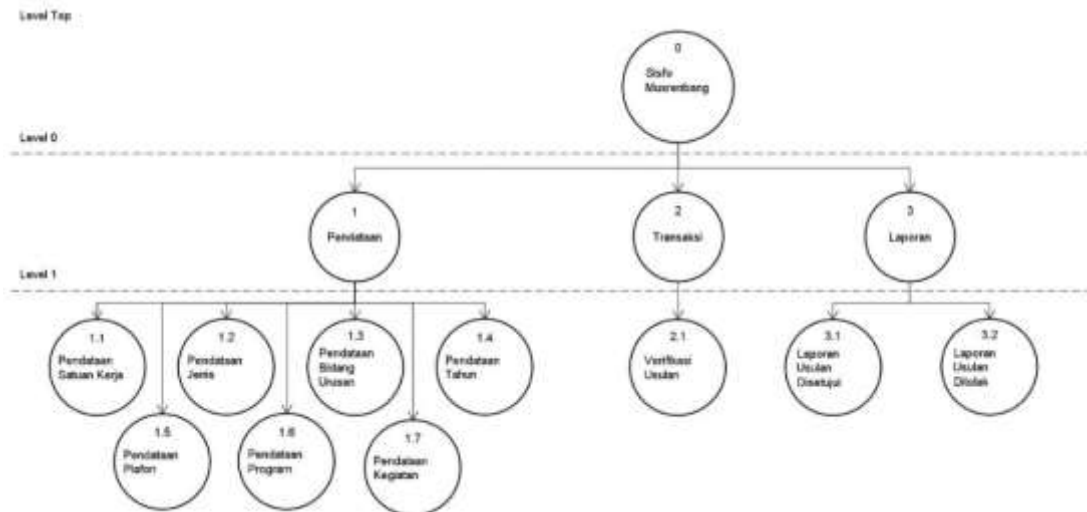


**Gambar 1.** Context Diagram Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten Pati

##### 4.2 Dekomposisi Diagram

Proses-proses yang ada dalam Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten ditunjukkan oleh gambar 2 yaitu sebagai berikut :

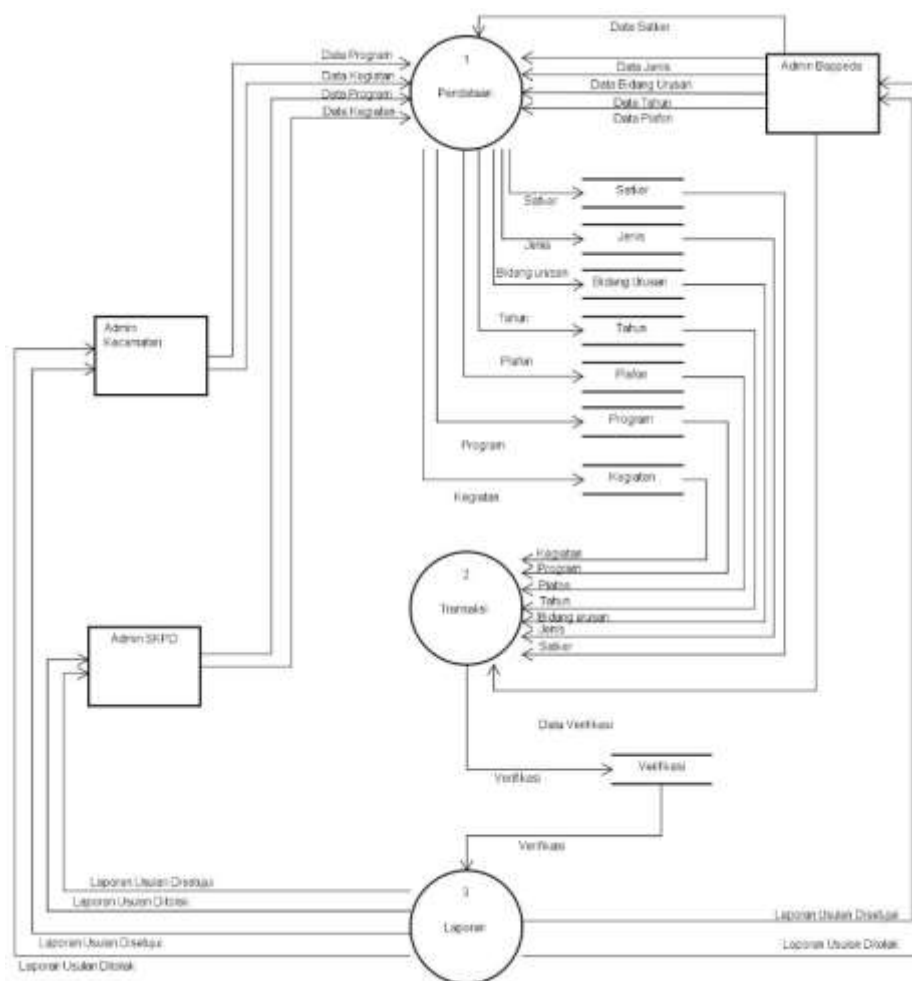
- a. Pendataan Satuan Kerja
- b. Pendataan Jenis
- c. Pendataan Bidang Urusan
- d. Pendataan Tahun
- e. Pendataan Plafon
- f. Pendataan Program
- g. Pendataan Kegiatan
- h. Verifikasi Usulan
- i. Laporan Usulan Disetujui
- j. Laporan Usulan Ditolak



**Gambar 2.** Dekomposisi Diagram Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten

#### 4.3 DFD Level 0

Berikut ini adalah Data Flow Diagram Level 0 Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten.

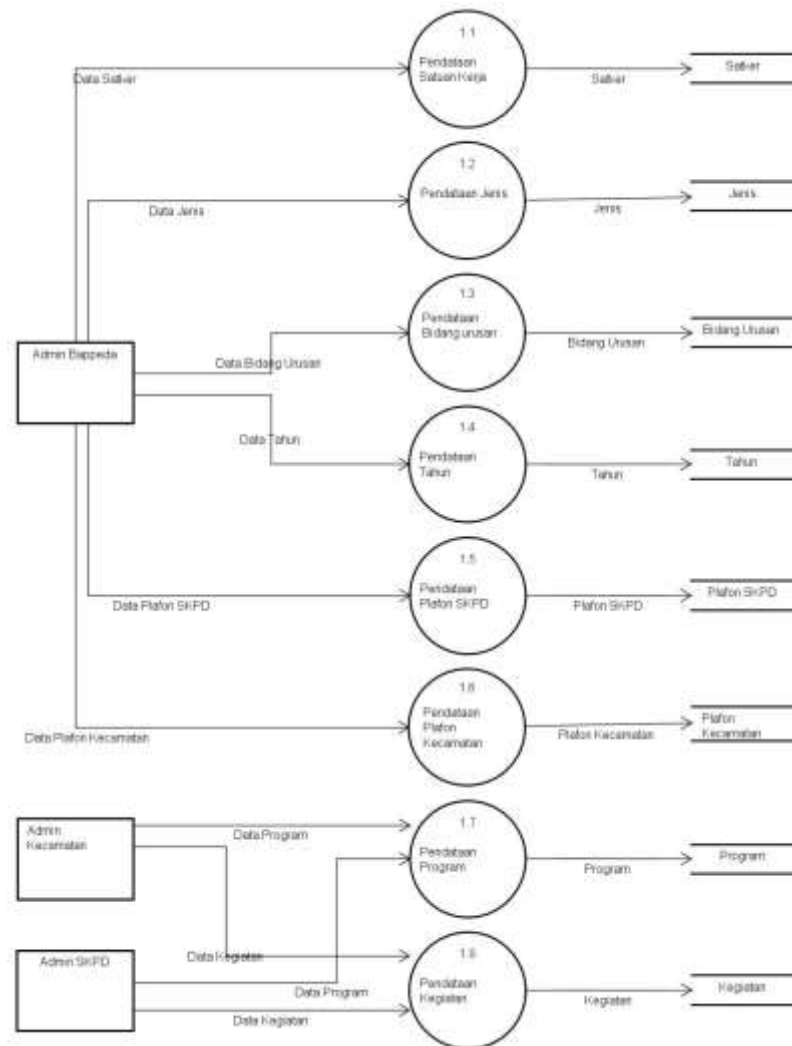


**Gambar 3.** DFD Level 0 Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten



#### 4.4 DFD Level 1 Pendataan

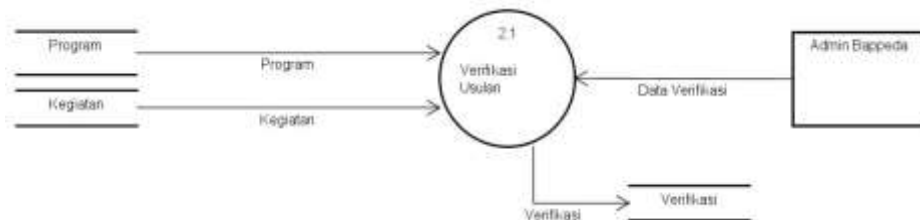
Berikut ini adalah gambar Data Flow Diagram Level 1 Pendataan yang dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** DFD Level 1 Pendataan Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten

#### 4.5 DFD Level 1 Transaksi

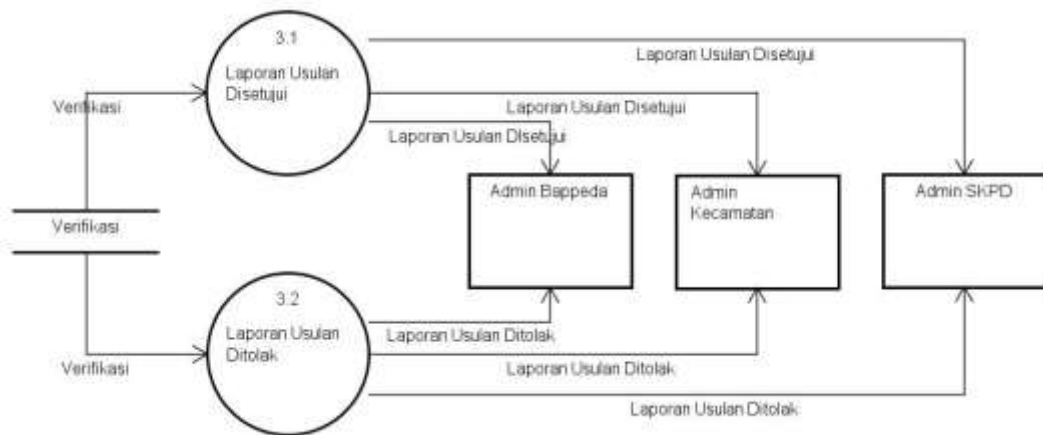
Berikut ini adalah gambar Data Flow Diagram Level 1 Transaksi yang dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** DFD Level 1 Transaksi Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten

#### 4.6 DFD Level 1 Laporan

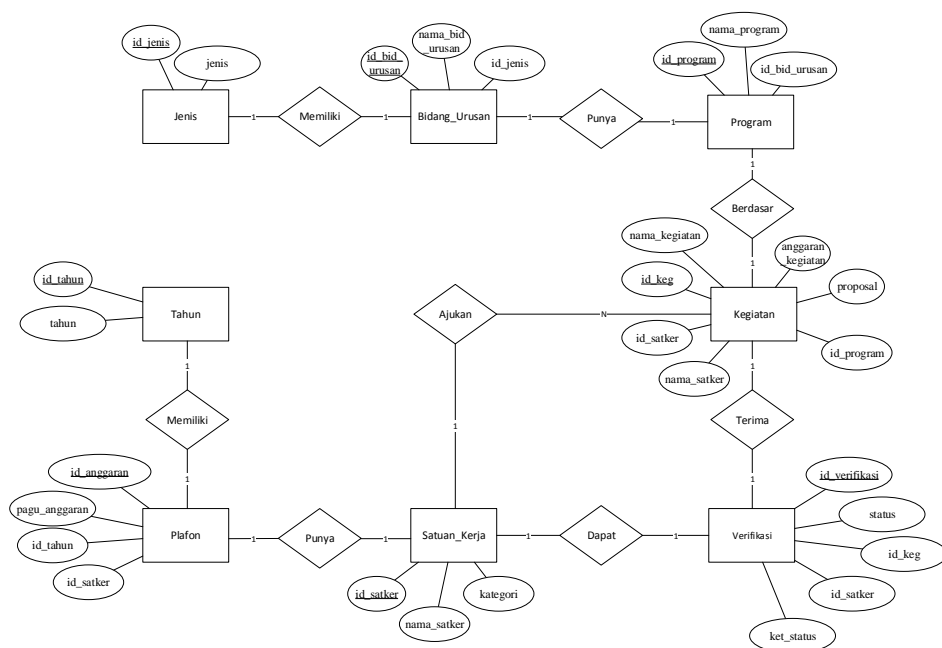
Berikut ini adalah gambar Data Flow Diagram Level 1 Laporan yang dapat dilihat pada Gambar 6.



**Gambar 6.** DFD Level 1 Laporan Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten

#### 4.7 Perancangan ERD

Perancangan ERD adalah perancangan hubungan antara entitas-entitas yang memiliki atribut-atribut sistem informasi musrenbang. Berikut ini adalah Gambar 7 yang menjelaskan *Entity Relationship Diagram* pada Sistem Informasi Musrenbang Pada Bappeda Kabupaten Pati.



**Gambar 7.** Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem informasi Musrenbang Kabupaten

#### 4.8 Implementasi

##### a. Form Login Sistem

Form Login merupakan form yang digunakan untuk masuk ke sistem dengan username dan password yang berbeda setiap penggunaanya. Gambar dari form login sistem dapat dilihat pada gambar 8.



**Gambar 8.** Tampilan Login Sistem

b. Halaman Utama Admin

Halaman utama Admin merupakan halaman pertama dari Admin yang ditampilkan setelah berhasil login ke sistem. Dalam sistem ini, Admin dibagi menjadi tiga jenis yaitu: Admin Bappeda, Admin Kecamatan dan Admin SKPD.



**Gambar 9.** Tampilan Halaman Utama Admin Satuan Kerja

c. Satuan Kerja

Tampilan satuan kerja berisi daftar satuan kerja berupa tabel. Berikut adalah tampilan satuan kerja yang dapat dilihat di gambar 10.

| No. | Satuan Kerja                                 | Status |
|-----|--|--------|
| 1   | Bagian Umum Satda Sat. Pati                  | Aktif  |
| 2   | Bagian Pengawasan Produksi dan Pemasaran     | Aktif  |
| 3   | Bagian Pengawasan Keuangan dan Asset Daerah  | Aktif  |
| 4   | Bagian Administrasi Pemerintahan Daerah      | Aktif  |
| 5   | Bagian Pengawasan Bina Desa, Bina Desa       | Aktif  |
| 6   | Unitas Pemerintahan                          | Aktif  |
| 7   | Unitas Pengawasan dan Pemantauan Sat         | Aktif  |
| 8   | Unitas Keuangan                              | Aktif  |
| 9   | Unitas Pelayanan Umum dan Pemeliharaan Ruang | Aktif  |
| 10  | Unitas Pelayanan dan Pemeliharaan            | Aktif  |

**Gambar 10.** Tampilan Satuan Kerja

Form tambah satuan kerja digunakan untuk mengisi data satuan kerja ke dalam sistem. Berikut adalah tampilannya yang dapat dilihat di gambar 11.

**Gambar 11.** Tampilan Form Tambah Satuan Kerja

Form edit satuan kerja digunakan untuk mengubah data satuan kerja ke dalam sistem. Berikut adalah tampilannya yang dapat dilihat di gambar 12.

**Gambar 12.** Tampilan Form Edit Satuan Kerja

d. Kegiatan

Tampilan form kegiatan berisi daftar kegiatan berupa tabel. Berikut adalah tampilan kegiatan yang dapat dilihat di gambar 13. Setiap satuan kerja dapat memasukkan kegiatan-kegiatannya.

| Kategori    | Nama Kegiatan | Organisasi  | Program     | Status      | Aksi        |
|-------------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Kelembagaan | Kelembagaan   | Kelembagaan | Kelembagaan | Kelembagaan | Kelembagaan |
| Kelembagaan | Kelembagaan   | Kelembagaan | Kelembagaan | Kelembagaan | Kelembagaan |
| Kelembagaan | Kelembagaan   | Kelembagaan | Kelembagaan | Kelembagaan | Kelembagaan |

**Gambar 13.** Tampilan Kegiatan

e. Verifikasi

Tampilan form verifikasi berisi daftar verifikasi berupa tabel. Verifikasi dapat dilakukan dengan memilih kegiatan yang ingin diverifikasi. Berikut adalah tampilan kegiatan yang dapat dilihat di gambar 14.



Gambar 14. Tampilan Verifikasi

#### f. Laporan

Laporan yang dihasilkan terdiri dari laporan kegiatan yang disetujui dan laporan kegiatan yang ditolak. Laporan laporan kegiatan yang disetujui dan laporan kegiatan yang ditolak dapat dilihat pada gambar 15 dan gambar 16.

Pemerintah Kabupaten Pati  
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
(Sat. Renc. Pat. - Ruk. Renc. 4.00.000.000.000)

Usulan kegiatan yang ditolak pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten :

| No. Kegiatan   | Anggaran | Status  | Keterangan | Satuan Kerja                             | Plafon Satuan Kerja | Tahun |
|--|----------|---------|------------|--|---------------------|-------|
| 1 Program Promosi Kesehatan Masyarakat - Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (PMK) di Desa. Menghasilkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat desa serta meningkatkan kesadaran masyarakat dengan berbagai kegiatan masyarakat. | 30000000 | Ditolak | -          | Desa Sejahtera                           | 100000000           | 2019  |
| 2 meliputi kegiatan - Pelatihan petani dan peternak agribisnis : Penyuluhan dan pendampingan petani dan peternak agribisnis ; Peningkatan kemampuan keluarga ;   | 20000000 | Ditolak | -          | Badan Pengkajian Ekonomi dan Aasi Daerah | 50000000            | 2019  |
| 3 menyosoti penganggaran dengan sistem penciptaan dan mengoptimalkan biaya dalam berbagai bidang usaha dan meningkatkan tenaga kerja mandiri   | 0        | Ditolak | -          | Desa Kemakmuran, Cakupan dan Penerimaan  | 700000000           | 2019  |

(Sumber: SAP/PTD Kabupaten Pati)

Gambar 15. Laporan Usulan Ditolak

Pemerintah Kabupaten Pati  
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
(Sat. Renc. Pat. - Ruk. Renc. 2.00.000.000.000)

Usulan kegiatan yang ditolak pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten :

| No. Kegiatan   | Anggaran | Status  | Keterangan | Satuan Kerja                             | Plafon Satuan Kerja | Tahun |
|--|----------|---------|------------|--|---------------------|-------|
| 1 meliputi kegiatan - Pelatihan petani dan peternak agribisnis : Penyuluhan dan pendampingan petani dan peternak agribisnis ; Peningkatan kemampuan keluarga ;   | 20000000 | Ditolak | -          | Badan Pengkajian Ekonomi dan Aasi Daerah | 50000000            | 2019  |
| 2 menyosoti penganggaran dengan sistem penciptaan dan mengoptimalkan biaya dalam berbagai bidang usaha dan meningkatkan tenaga kerja mandiri   | 0        | Ditolak | -          | Badan Pengkajian Ekonomi dan Penerimaan  | 700000000           | 2019  |
| 3 Pelayanan Promosi Kesehatan Masyarakat - Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (PMK) di Desa. Menghasilkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat desa serta meningkatkan kesadaran masyarakat dengan berbagai kegiatan masyarakat. | 30000000 | Ditolak | -          | Badan Pengkajian Ekonomi dan Aasi Daerah | 100000000           | 2019  |

(Sumber: SAP/PTD Kabupaten Pati)

Gambar 16. Laporan Kegiatan Ditolak

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan, serta implementasi dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Permasalahan yang terdapat pada sistem Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Musrenbang) Kabupaten Pati adalah belum adanya sistem informasi pendataan yang menyediakan informasi mengenai hasil musrenbang Kabupaten. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibangun sebuah sistem sebagai pendataan serta verifikasi setiap kegiatan yang diusulkan oleh satuan kerja.
- b. Penggunaan DFD untuk perancangan sistem dalam studi kasus perancangan Sistem Informasi Musrenbang Kabupaten dengan data satuan kerja, data jenis, data bidang urusan, data plafon anggaran, data tahun, data program dan data kegiatan sebagai masukan/inputan pada sistem yang akan diverifikasi dan menghasilkan informasi berupa daftar kegiatan, anggaran setiap kegiatan dan kegiatan yang disetujui maupun ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ladjamudin, A., 2006. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saputra, M. A., 2017. *Perancangan Aplikasi Pengelolaan Data Usulan Musrenbang Berbasis WEB*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Available at: [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/17040/Naskah Publikasi.pdf?sequence=12&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/17040/Naskah_Publikasi.pdf?sequence=12&isAllowed=y).
- Sommerville, I., 2011. *Software Engineering*. Ninth Edition. Massachusetts: Addison-Wesley.
- Suherman, Nandang, & Muluk, S., 2008. *Panduan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten/Kota*. Bandung: Perpustakaan Nasional.
- Syahrir., 2015. Analisis Penerapan Sistem Informasi E-Musrenbang Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif Kota Palopo Syahrir., *Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(4), pp. 61–66.
- Sutabri, Tata., 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-undang No. 25 Tahun 2004



**Diterbitkan :**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP4M)**  
**INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA**

**Alamat :** Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No.93 Gedong Meneng, Bandar Lampung 35142

Telp. **0721-787214** Fax. **0721- 700261**

**email : [simada@darmajaya.ac.id](mailto:simada@darmajaya.ac.id)**

**Website : [jurnal.darmajaya.ac.id](http://jurnal.darmajaya.ac.id)**